



HARYADI SUYUTI WALI KOTA YOGYA

Komunikasi Tanpa Sekat

Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti terus mengintensifkan upaya komunikasi tanpa sekat birokrasi untuk mendengarkan berbagai keluhan warga. Seperti yang dilakukan belum lama ini dengan mendatangi RS Jogja.

Sebelumnya, Haryadi yang telah menjalani kursus singkat di Amerika Serikat selama sekitar satu bulan tersebut juga melakukan berbagai kegiatan sapa warga sejak Ahad (27/10).

"Melalui upaya ini, pemerintah hanya ingin memberikan keyakinan kepada pasien yang memanfaatkan layanan kesehatan di Rumah Sakit Jogja, bahwa rumah sakit ini terus dipantau oleh pemerintah," kata Haryadi di sela-sela kunjungan ke Rumah Sakit Jogja di Yogyakarta.

Menurut Haryadi, apabila masyarakat atau pasien sudah merasa yakin bahwa rumah sakit tempatnya berobat selalu berada dalam pengawasan pemerintah, maka masyarakat tentu akan lebih tenang saat menjalani pengobatan.

Ia menambahkan, secara umum pelayanan kesehatan yang diberikan Rumah Sakit Jogja kepada pasien, baik itu warga Kota Yogyakarta maupun warga luar kota, sudah cukup baik.

"Rata-rata keluhan yang disampaikan oleh pasien adalah antrean loket yang cukup panjang. Meskipun antrean loket cukup panjang, namun semua pasien bisa dilayani dengan baik," katanya.

Pemerintah, lanjut dia, akan terus berusaha untuk meningkatkan kualitas dan standar pelayanan rumah sakit sehingga keluhan-keluhan tersebut bisa diminimalisasi.

Mengenai layanan kesehatan menggunakan jaminan kesehatan, Haryadi mengatakan akan terus membenahi mekanisme layanan terlebih mulai 2014 sudah akan berlaku program jaminan kesehatan nasional.

"Kota Yogyakarta juga sudah menganggarkan sekitar Rp 25 miliar untuk program jaminan kesehatan daerah. Kami akan evaluasi kembali bagaimana realisasinya sebagai dasar untuk penganggaran tahun berikutnya," ujar dia.

Salah satu pasien yang sedang antri di poliklinik Bambang Irawan mengatakan, layanan di Rumah Sakit Jogja untuk cek kesehatan bagi penderita diabetes seperti dirinya dengan menggunakan Askes lebih baik bila dibanding puskesmas.

Lebih jauh, Rumah Sakit Jogja juga sedang berupaya memperoleh dukungan dana untuk menambah ruang Kelas III untuk pasien jaminan kesehatan daerah. Saat ini, ada 200 tempat tidur di Rumah Sakit Jogja.

■ antara ed : yusuf assidiq



1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. RSUD (RS Jogja)			

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005